

## Media Digital Publicity dalam Membangun Eksistensi Karya Musik Tradisi Melayu Baru

Salam Yusufi Gema Gemilang<sup>\*</sup>, Sophia Novita

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia

<sup>\*</sup>[gemagmilang01@gmail.com](mailto:gemagmilang01@gmail.com), [sophia.novita@unisba.ac.id](mailto:sophia.novita@unisba.ac.id)

**Abstract.** The use of digital publication media is not only for personal needs, now digital media is being expanded for other aspects, one of which is business aspects such as promotions/sales. Namely the digital media for Instagram publications. Instagram can be called the favorite social media for the millennial generation in Indonesia. Platform This emphasizes the visual aspect more than the text. The presence of digital media makes it easier for artists to publish information about the works they create so that fans of their works can know and appreciate them. This phenomenon has a big influence on the Indonesian music industry. With the ease of obtaining all the information, almost the majority of Indonesian musicians compete to create works that are as creative as possible to gain their own appeal and give new nuances to the development of their musical works. The subject of this research is the Riau Rhythm Music Group, and the paradigm used is a constructivist paradigm, with qualitative research using a case study approach. The results of this research are that there is a planning process carried out by Riau Rhythm which starts from selecting social media, planning the target audience, planning interesting content, and evaluation, the second form of implementation carried out by Riau Rhythm through social media is very effective in building the existence of new Malay traditional musical works, and thirdly, the reason why Riau Rhythm uses digital publicity media is that apart from building the existence of its musical works, social media also expands networking, simplify accessibility, build interaction with fans, and improve is explained.

**Keywords:** *RiauRhythm, Digital Media, Social Media*

**Abstrak.** Penggunaan media digital publikasi tidak hanya sebagai kebutuhan pribadi saja, kini media digital di perluas kegunaan nya untuk aspek – aspek yang lain, salah satu nya adalah aspek bisnis seperti promosi/penjualan. Yaitu media digital publikasi Instagram. Instagram bisa disebut sebagai media sosial favorit bagi generasi milenial di Indonesia. Platform ini lebih menekankan kepada aspek visual ketimbang teks. Dengan hadirnya media digital dapat memudahkan pelaku seni untuk melakukan sebuah publikasi tentang informasi mengenai karya – karya yang diciptakannya sehingga penikmat karya nya dapat mengetahui dan mengapresiasikannya. Fenomena tersebut sangat berpengaruh pada industri musik Indonesia dengan kemudahan segala informasi yang didapatkan, hampir sebagian besar musisi Indonesia berlomba – lomba membuat karya sekreatif mungkin untuk mendapatkan daya tarik tersendiri untuk memberikan nuansa baru bagi perkembangan karya musiknya. Subjek penelitian ini adalah Group Music Riau Rhythm, dan paradigma yang digunakan yaitu paradigm konstruktivis, dengan penelitian kualitatif pendekatan studi kasus. Hasil dari penelitian ini ada nya proses perencanaan yang dilakukan oleh Riau Rhythm yang dimulai dari pemilihan media sosial, merencanakan target audiens, merencanakan konten yang menarik, dan ada nya evaluasi, yang kedua bentuk penerapan yang dilakukan oleh Riau rhythm melalui media sosial sangat efektif untuk membangun eksistensi karya musik tradisi melayu baru, dan yang ketiga adapun alasan Riau rhythm menggunakan media digital publicity yaitu selalain untuk membangun eksistensi karya musik nya, media sosial juga memperluas networking, mempermudah aksesblitas, membangun interaksi dengan penggemar, dan meningkatkan exposur.

**Kata Kunci :** *RiauRhythm, Media Digital, Media Sosial.*

## A. Pendahuluan

Penggunaan media digital publikasi tidak hanya sebagai kebutuhan pribadi saja, kini media digital di perluas kegunaan nya untuk aspek – aspek yang lain, salah satu nya adalah aspek bisnis seperti promosi/penjualan. Media digital sangat berperan penting untuk melakukan sebuah bentuk membangun eksistensi serta promosi, salah satu nya di media digital publikasi Instagram. Instagram bisa disebut sebagai media sosial favorit bagi generasi milenial di Indonesia. Platform ini lebih menekankan kepada aspek visual ketimbang teks. Penggunaan Instagram terbilang cukup mudah digunakan ketimbang media sosial lainnya, platform ini juga punya banyak berbagai fitur yang menyenangkan bagi para penggunanya. Maka dari itu, Instagram punya banyak pengguna di dalam negeri, berdasar data Napoleon Cat, ada 97,38 juta pengguna Instagram di Indonesia per Oktober 2022.

Berdasarkan data jumlah tersebut meningkat 7% dibandingkan setahun sebelum banyaknya yang banyak 91,01 juta pengguna. Dengan jumlah pengguna sebanyak 97,38 juta orang, menjadikan Indonesia sebagai urutan ke empat setelah India, Amerika, dan Brasil. (Rizaty, 2022). Dengan hadirnya media digital pada era saat ini dapat memudahkan pelaku seni untuk melakukan sebuah publikasi tentang informasi mengenai karya – karya yang diciptakannya sehingga penikmat karya nya dapat mengetahui dan mengapresiasikannya. Fenomena tersebut sangat berpengaruh pada industri musik Indonesia dengan kemudahan segala informasi yang didapatkan, hampir sebagian besar musisi Indonesia berlomba – lomba membuat karya kreatif mungkin untuk mendapatkan daya tarik tersendiri untuk memberikan nuansa baru bagi perkembangan karya musiknya. Dalam fenomena ini menjadi sebuah batu loncatan buat group musik Riau Rhythm untuk mempromosikan serta membangun eksistensi karya – karya musiknya. Group musik Riau Rhythm merupakan group musik world music etnik yang memainkan karya lagu dari instrument – instrument tradisional khas melayu Riau, seperti Gambus, Calempung, Suling, Gendang Bebeno, dan Akordion dan dipadukan dengan alat musik klasik orchestra, seperti gitar, biola dan cello.

Group musik yang telah berdiri sejak tahun 2001. Sebagai group musik yang berlandaskan tradisi musik melayu. Riau Rhythm juga mengaransemen dan berkolaborasi dengan musik kekinian beraliran World Music dan Jazz, maka dari itu Riau Rhythm mengeksplor musik tradisi melayu baru. Hal ini ditunjukkan dalam mengembangkan tradisi melayu khususnya bidang musik, agar dapat dilestarikannya budaya yang hampir temakan oleh industri musik luar yang kian marak.

Riau Rhythm ini membuat group asal Riau untuk dapat merangkul seluruh elemen maupun yang terpenting kepada generasi muda khususnya, untuk dapat melestarikan kebudayaannya. Riau Rhythm berharap seni musik Melayu Riau dapat tersampaikan melalui teknologi saat sekarang melalui jendela dunia melalui media sosial. Untuk meningkatkan pengetahuan publik dan membangun eksistensi sebuah komunitas atau grup, media sosial Instagram hadir untuk memudahkan komunitas/grup tersebut untuk menyebar luaskan berbagai informasi mengenai kegiatan yang dilakukannya. Berbagai – macam bentuk penyampaian informasi melalui media publikasi yang dilakukan untuk mempertahankan eksistensi dalam persaingan industri musik yang saat ini dipandang pasar yang sangat potensial dalam usaha industri hiburan secara luas. Pertunjukan musik terkait dengan isu komunikasi manusia melalui medium audio/media suara.

Pesan – pesan disampaikan dengan mempertunjukan pola – pola bunyi tertentu. Keberadaan konser musik tidak hanya diadakan sebagai hiburan, tetapi mengandung komunikasi musical antara musisi dan penikmat musik. Bahasa musik dapat ditangkap secara tekstual maupun kontekstual. Nilai – nilai yang tidak mempresentasikan budaya lokal terkadang digambarkan melalui simbol – simbol, bahasa dan lirik berbahasa Inggris. Idiom – idiom semacam ini telah melekat dalam industry musik Indonesia terutama di dunia musik pertunjukan. Semua itu di landasi dengan kreativitas yang dimiliki para seniman untuk meluapkan ekspresinya masing – masing (Hasmawati, 2018).

## B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, yaitu untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa membangun eksistensi karya seni musik tradisi melayu baru dari group musik Riau Rhythm terhadap media sosial yang digunakannya. Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi

## C. Hasil penelitian dan Pembahasan

### Bentuk Proses Perencanaan Media Digital Publicity Yang Dilakukan Group Musik Riau Rhythm

Dalam sebuah proses perencanaan media digital publicity pada grup musik Riau rhythm melakukan sebuah proses tahapan – tahapan untuk mengelola sebuah informasi yang dikemas melalui konten – konten dengan tujuan membangun eksistensi karya musik tradisi melayu baru. Untuk mencapai tujuan tersebut Riau rhythm harus melakukan berbagai proses perencanaan. perencanaan adalah bentuk kegiatan untuk menentukan apa yang harus dilakukan dan bagaimana cara melakukannya.

Bintoro Tjokroaminoto menyebutkan, perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu (Taufiqurokhaman, 2008: 2). Riau rhythm memilih media digital sebagai media publikasi untuk membangun eksistensi dikarenakan media digital atau media sosial memiliki sarana dan berpotensi meningkatkan exposure Riau rhythm. Ada pun proses perencanaan media digital publicity dalam membangun eksistensi karya musik tradisi melayu baru yang dilakukan oleh Riau rhythm, yang pertama melakukan pemilihan media sosial Instagram sebagai media publikasi untuk membangun eksistensi, yang kedua merencanakan target audiens untuk memperluas sasaran publicity, yang ketiga merencanakan konten yang menarik dan beredukasi untuk membangun eksistensi, yang ke empat Evaluasi setiap postingan konten publikasi musik tradisi musik melayu baru. Riau rhythm sangat tepat memilih Instagram sebagai media publikasi karena banyak sekali keunggulan dari platform tersebut.

Instagram juga sangat mudah di akses oleh semua kalangan dan juga fitur – fitur didalam nya sangat menarik dan bermanfaat untuk publikasi. (Prihatiningsi, 2017) mengatakan Instagram adalah media sosial yang dikategorikan sebagai jejaring sosial yang mudah untuk diakses dan dapat membagikan informasi. Riau rhythm tidak hanya menggunakan media sosial Instagram saja, ada beberapa media sosial lain yang digunakan untuk menjangkau semua khalayak secara luas, yaitu Youtube dan Spotify. Youtube dan Spotify dipergunakan oleh Riau rhythm untuk membagikan karya musik nya ke pendengar secara full bisa dalam bentuk video maupun audio nya saja. Selanjut nya Riau rhythm merencanakan target audien yang bertujuan untuk memperluas sasaran dan juga melihat karakteristik dari audiens sehingga pesan yang disampaikan tersampaikan dengan efektif. Maka dari itu Riau rhythm menerapkan secara intens untuk membuat konten – konten yang menarik, meghibur dan beredukasi bagi followers khusus nya anak muda. Salah satu fungsi dari media massa atau media sosial yaitu 1) fungsi mendidik (to educate) yaitu mendidik dengan menyampaikan pengetahuan dalam bentuk tajuk, artikel, laporan khusus, atau cerita yang memiliki misi pendidikan. 2) Fungsi menghibur (to entertain)

### Bentuk Penerapan Media Digital Publicity Dalam Membangun Eksistensi Karya Musik Tradisi Melayu Baru Pada Group Musik Riau Rhythm

Grup musik Riau rhythm dalam membangun eksistensi karya musik tradisi melayu baru melalui media digital publikasi yaitu bentuk penerapan pada media digital, yang di terapkan melalui media sosial Instagram. Menurut Kotler dan Keller (2012 : 568) media sosial berperan sebagai alat bagi konsumen untuk saling berbagi informasi berupa teks poster, gambar, audio, dan video. Dapat disimpulkan grup musik Riau rhythm menerapkan media sosial nya bertujuan untuk

membangun eksistensi dari karya musik tradisi melayu baru dengan berbagi informasi melalui konten – konten berupa foto, video, poster, dan teks. Riau rhythm memaksimalkan publikasi kontennya dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada Instagram: 1) Foto/poster, Riau rhythm memiliki konten yang dinamai dengan “Musical Jurnal” dimana konten tersebut memberikan informasi seputar perjalanan karya Riau rhythm melalui foto, dan juga memberi edukasi kepada audiens untuk mengetahui sejarah dan tradisi melayu ke anak muda. 2) Video Story, Riau rhythm dengan intens mengupload video melalui video story Instagram.

Video yang di upload yaitu seputar karya musik, proses berkarya, kegiatan latihan, dan juga memberitahu seputar kegiatan event atau konser melalui video story. Dari video story Riau rhythm dengan mudah memperkenalkan karya – karya musik tradisinya ke audiens secara cepat. Dengan melakukan secara intensif untuk membagi informasi, secara tidak langsung Riau rhythm membangun eksposur dan membangun eksistensinya melalui media sosial. 3) Reels, Selain mengupload melalui video story, Riau rhythm juga mengupload melalui reels yang dimana dapat mengetahui jumlah like (yang menyukai) dan juga komen dari followers. 4) Setiap melakukan kegiatan seperti latihan, Riau rhythm aktif melakukan live streaming. Dalam live streaming tersebut Riau rhythm selalu membagikan informasi mengenai karya – karya musik tradisi melayu baru dan juga memberi edukasi seputar alat musik tradisi yang digunakan.

Selain menggunakan Instagram, Riau rhythm juga menggunakan Youtube untuk mempublikasi karya – karya musiknya, dari Youtube, audiens bisa melihat secara full video karya – karya musik dan juga dokumentasi setiap kegiatan baik latihan maupun konser. Senada dengan platform Spotify, Riau rhythm dapat dengan mudah memperkenalkan karya musiknya melalui platform musik digital, tujuannya agar para penggemar Riau rhythm dapat dengan mudah mendengar musiknya kapan pun dan dimana pun. Riau rhythm juga berupaya menerapkan konten – konten tersebut dengan semenarik mungkin, yaitu menggunakan Bahasa yang ringan sehingga dapat dimengerti oleh semua kalangan, dan juga menggunakan video yang berkualitas tinggi, audio yang baik, agar followers tertarik terhadap konten tersebut.

Selain itu untuk meningkatkan exposure dan membangun eksistensi, konten yang dipublikasikan oleh Riau rhythm menggunakan Bahasa yang edukatif, memberi pemahaman, dan juga memotivasi. R. Wayne Pace, Brent D. Paterson, dan M. Dallas Burnet dalam bukunya, *Techniques for Effective Communication*, menjelaskan tujuan sentral dari strategi komunikasi terdiri atas tiga, yaitu: 1) To secure understanding, (untuk pemahaman pemahaman), 2) To establish acceptance, (untuk membangun penerimaan), 3) To motivate action To secure understanding. (untuk memotivasi tindakan untuk pengamanan). Riau rhythm mencoba memberi pemahaman tentang tradisi, sejarah, dan budaya melalui kontennya, sehingga dengan konten tersebut followers dapat termotivasi dengan karya – karya musik Riau rhythm.

#### **Alasan Group Musik Riau Rhythm Melakukan Publikasi Menggunakan Media Digital.**

Dengan menggunakan media digital publikasi, Riau rhythm dapat mencapai audien atau pendengar yang lebih luas. Dapat diakui penggunaan media sosial zaman sekarang sangat populer dan jumlah penggunaannya. Data dari kominfo yaitu laporan We Are Social menunjukkan dari 77% populasi Indonesia menjadi pengguna internet aktif atau mencapai 212,9 juta orang pada Januari 2023 (Kominfo, 2023). Adapun alasan Riau rhythm menggunakan media digital sebagai media publikasi untuk membangun eksistensi karya musiknya, yang pertama yaitu mencapai audiens/pendengar yang lebih luas, yang kedua memperkenalkan musik tradisi melayu baru ke generasi muda dan memperluas networking, yang ketiga yaitu mempermudah aksesibilitas untuk pendengar musik Riau rhythm, yang keempat yaitu membangun interaksi kepada penggemar, dan yang kelima membangun eksistensi serta meningkatkan eksposur Riau rhythm.

#### **D. Kesimpulan**

Pada proses perencanaan yang dilakukan oleh Riau rhythm memiliki beberapa tantangan yaitu:

1. Melakukan pemilihan media sosial Instagram sebagai media publikasi yang intens digunakan untuk membangun eksistensi, konten – konten informasi yang dibuat seperti poster sejarah dan video karya musik, lalu di unggah secara intens melalui Instagram menjadikan Riau Rhythm dapat dikenal melalui karya – karya nya.
2. Kedua merencanakan target audiens untuk memperluas sasaran publicity, Riau rhythm menarget semua kalangan usia yang mencintai sejarah dan budaya melalui karya – karya yang dibuat nya, terbukti dari setiap penampilan dan konser Riau rhythm selalu dihadiri dari anak muda hingga orang tua.
3. Ketiga merencanakan konten yang menarik dan beredukasi untuk membangun eksistensi, Riau rhythm merancang dan menyusun konten – konten dengan baik, dimulai dari tema, penyusunan kata, hingga editing yang menarik.
4. Keempat Evaluasi setiap postingan konten publikasi musik tradisi musik melayu baru. Pada bentuk penerapan yang dilakukan oleh Riau rhythm untuk membangun eksistensi media sosial Instagram sebagai media publikasi yang intens untuk digunakan, menerapkan dengan Bahasa yang ringan, memanfaatkan fitur – fitur yang ada di Instagram, membuat konten – konten yang menarik dan berkualitas.

### **Acknowledge**

Penelitian yang telah penulis selesaikan berjudul “Media Publicity Dalam Membangun Eksistensi Karya Musik Tradisi Melayu Baru (Studi Kasus Pada Group Musik Riau Rhythm)”. Dalam penyusunan Penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, semangat dan bantuan berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Terutama saya ucapkan kepada dosen pembimbing saya ibu Sophia Novita,S.Ikom.,M.Ikom. Dan juga kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung lahir bathin.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Rizaty, M. A. (2022, November 28). Indonesia Miliki 97,38 Juta Pengguna Instagram pada Oktober 2022. Retrieved Maret 23, 2023, from DataIndonesia.id: <https://dataindonesia.id/digital/detail/indonesia-miliki-9738-juta-pengguna-instagram-pada-oktober-2022>
- [2] Taufiqurokhman. (2008). Konsep Dan Kajian Ilmu Perencanaan. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama.
- [3] Kotler, P. a. (2012). Marketing Management. New Jersey: Pearson Pretince Hall, inc.
- [4] Kautzar, A. (2017). Karakteristik Musik Melayu: Studi Kasus Lagu Melati Karangan. Jurnal Seni Pertunjukan, 88-94.
- [5] Arianto. (2021). Komunikasi Pemasaran:Konsep dan Aplikasi di Era Digital. Airlangga University Press.
- [6] Wardhani, D. (2008). Media Relations (Sarana Mebangun Reputasi Organisasi). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [7] Anwar, I, J. E. (2020). Kehadiran Media Baru (New Media) Dalam Proses Komunikasi Politik. Medium, 1-17.
- [8] Efendi, A, R. A. (2017). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru terhadap Pola Interaksi Sosial Anak Di Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Penelitian Humaniora, 12.
- [9] Jasmine, C., N, R. M. (2021, Desember 23). Inilah Fitur Instagram yang Dapat Membantu Anda Dalam Memasarkan Produk. Retrieved April 10, 2023, from Daya.id:<https://www.daya.id/usaha/artikel-daya/pemasaran/inilah-fitur-instagram-yang-dapat-membantu-anda-dalam-memasarkan-produk>
- [10] Liliweri. (2017). Publisitas. In A. A. Sari, Dasar-Dasar Public Relations Teori dan Praktik (p. 29). Yogyakarta: CV Budi Utama.

